

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN**

SKRIPSI

**Diajukan Oleh :
Ayu Pramita
2011102431502**



**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
JULI 2024**

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memproleh Gelar Sarjana
Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah
Kalimantan Timur.

**Diajukan Oleh :
Ayu Pramita
2011102431502**



**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN FAKULTAS
EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
JULI 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN
DAN MINUMAN**

SKRIPSI

**Diajukan oleh :
Ayu Pramita
2011102431502**

**Disetujui untuk diujikan
Pada tanggal 24 JUNI 2024**

Pembimbing



**Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A.
NIDN. 1115039601**

**Mengetahui,
Koordinator Skripsi**



**Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A.
NIDN. 1115039601**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN**

SKRIPSI

**Diajukan Oleh:
Ayu Pramita
2011102431502**

**Diseminarkan dan Diujikan
Pada tanggal 02 Juli 2024**

Penguji I



**Yulia Tri Kusumawati, S.E., M.Sc.Ak
NIDN. 1119079002**

Penguji II



**Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A
NIDN. 1115039601**

**Mengetahui,
Ketua
Program Studi S1 Manajemen**




**Prof. Meyan Susila, S.E., M.Si., Ph.D.
NIDN. 0620107201**

PERNYATAAN KEASLIHAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Pramita

Nim : 2011102431502

Program studi : Manajemen

Judul Penelitian : Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman.

Menyatakan bahwa **tugas akhir/skripsi** yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan merupakan hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagai atau seluruhnya.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam **skripsi** saya ini, atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Samarinda,
Yang membuat pernyataan



Ayu Pramita
NIM:2011102431502

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 – 2022. Populasi yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari 72 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Sampel yang diperoleh berdasarkan kriteria sebanyak 24 perusahaan dengan periode pengamatan 2018 – 2022, sehingga total data observasi adalah 288 data. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data panel. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

Kata kunci: Struktur Modal, *Return on Equity*, Likuiditas

ABSTRACT

This research aims to investigate the effect of profitability and liquidity on the capital structure of food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020 -2022. The population used in this research consists of 72 food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The method used in sampling is Purposive Sampling. The sample obtained was based on the criteria of 24 companies with an observation period of 2018 - 2022, so the total observation data was 288 data. The data analysis technique used in this research uses panel data. Profitability has a negative and significant effect on the company's capital structure. Liquidity has a significant negative effect on capital structure.

Keywords: *Capital Structure, Return on Equity, Liquidity*

PRAKATA

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan segala karunia dan limpahan rahmatnya, serta junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai panutan kita yangakhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN” dapat terselesaikan pada waktu yang telah direncanakan.

Penulis menyadari bahwa sepenuhnya dalam menyusun skripsi masih banyak hambatan dan juga kesulitan yang dihadapi. Namun berkat bimbingan, saran, dan bantuan dari berbagai pihak skripsi ini dapat terselesaikan.

Sebagaimana ungkapan rasa syukur saya dalam kesempatanini saya ingin mengucapkanterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Musiyam, M.Tselaku Rektor Universitas Muhmaadiyah Kalimantan Timur.
2. Bapak Drs. M. Farid Wajdi, M.M., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
3. Bapak Ihwan Susila, S.E., Ph.D selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Kalimantan Timur.
4. Bapak Muhammad Iqbal Pridabi, S.M., M.B.A Selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu dan memberikan arahan, bimbingan, waktu dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Pengajar Program Studi Manajemen serta Staf TU dan Akademik yang selama ini membantu penulis selama masa perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
6. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda alm. Bambang Marantika dan Ibunda Sri Fattini. Terima kasih atss segala pengorbanan dan tulus kasih. Beliau memang tidak sempat serasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
7. Kepada saudaraku yang tak kalah penting kehadirannya, Mbak Vety Purnama Sari dan kedua kakak laki-laki saya. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi dalam proses karya tulis ini baik tenaga maupun waktu untuk penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesag, dan menagajrkan arti kesabaran.
8. Diri saya sendiri Ayu Pramita, atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terima kasih sudah kuat sejauh ini, semoga saya tetap rendah hati karena perjuangan mewujudkan cita cita baru dimulai.
9. Kepada patner saya Dwi Tony Wibowoterima kasih telahmemberi motivasi yanghebat banget bagi penulis dan memberikan kontribusi yang sangat cukup bagi penulis. Tetap sehat dan selalu dilancar rejekinya.
10. Terakhir kepada sahabat sahabat tercintah, Asti Dwi Lestari, Rusmilawati dan Veryna Rizky yang selalu membantu, memberi semangat, dukungan serta doa terbaiknya. Terimakasih kepada teman-

teman yang tidak bisa sebut satupersatu. Buat kalian semua semoga selalu sehat dan sukses dalam segala hal.

Kepada mereka semua, hanya ungkapan terimakasih dan doa tulus yang dapat saya persembahkan, semoga segala yang telah mereka berikan tercatat dengan baik oleh Allah SWT sebagai sebuah ibadah yang tiada ternilai. Aamiin.

Akhirnya, dengan segala keterbatasan dan kekurangan saya persembahkan karya tulis ini kepada siapapun yang membutuhkannya. Kritik dan saran dari semua pihak sangat saya harapkan untuk penyempurnaan karya-karya saya selanjutnya. Terimakasih.

Billahittaufiq Wal Hidayah.

Penyusun,


A handwritten signature in black ink, consisting of stylized cursive letters, positioned above a horizontal line that extends to the right.

Ayu Pramita

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN KEASLIHAN PENELITIAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
I. LATAR BELAKANG	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Perumusan Hipotesis	4
1.1.1 Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal	4
1.1.2 Pengaruh likuiditas terhadap struktur modal	5
1.6 Kerangka Pikir	6
II METODE PENELITIAN	7
2.1 Lokasi Penelitian	7
2.2 Jenis Penelitian	7
2.3 Populasi dan Penentuan Sampel	7
2.4 Sumber Data	7
2.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	7
2.6 Teknik Pengumpulan Data	8
2.7 Teknik Analisis Data	8
2.1.1 Analisis Deskriptif	8
2.2.1 Uji Asumsi Klasik	8
2.3.1 Analisis Regresi Data Panel	9
2.4.1 Uji Hipotesis	10
III. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	11
3.1 Analisis Statistik Deskriptif	11
3.1 Pemilihan Model Regresi Data Panel	12
3.2 Uji Asumsi Klasik	12
3.3 Pembahasan	15
IV. Penutup	17
4.1 Kesimpulan	17
4.2 Saran	17
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN	21

DAFTAR TABEL

Tabel 3 1 Hasil Statistik Deskriptif Periode 2018-2022.....	11
Tabel 3 2 Hasil Uji Chow	12
Tabel 3 3 Hasil Uji Hausman.....	12
Tabel 3 4 Hasil Uji Multikolinieritas	13
Tabel 3 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	13
Tabel 3 6 Hasil Uji Autokorelasi	14
Tabel 3 7 Hasil Uji Parsial (Uji z).....	14

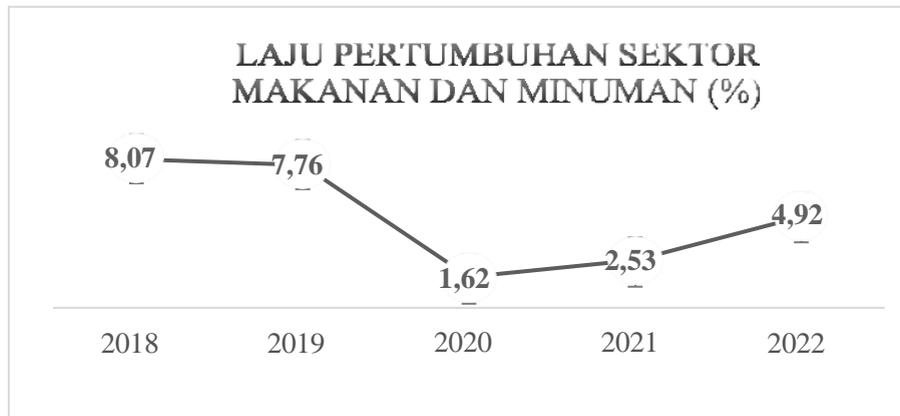
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Grafik Pertumbuhan industri makanan dan minuman	1
Gambar 2 Kerangka Konseptual	6

I. LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang

Perekonomian Indonesia dalam beberapa tahun terakhir telah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dan cenderung telah memulih sejak pandemi covid 2020. Perkembangan perusahaan di Indonesia telah menjadi tolak ukur peningkatan dari perekonomian Indonesia dan tercatat semakin banyak perusahaan yang berkembang di Indonesia. Salah satu perusahaan di Indonesia yang menarik minat investor dalam berinvestasi adalah perusahaan makanan dikarenakan kesehatan perusahaan tersebut dapat tetap terjaga meskipun Indonesia mengalami kondisi tekanan ekonomi. Industri makanan dan minuman suatu negara memainkan peran penting dalam PDB (Produk Domestik Bruto), menjadikannya salah satu sektor ekonomi terpenting.



Gambar 1 Grafik Pertumbuhan industri makanan dan minuman

Pertumbuhan ekonomi periode 2018-2022 berubah-ubah yang ditandai dengan kontraksi sebesar -0,31%. Laju pertumbuhan pada tahun 2018 sebesar 8,07%, menunjukkan kinerja yang patut diapresiasi. Namun, pada tahun berikutnya, yaitu tahun 2019, terjadi penurunan rata-rata tingkat pertumbuhan menjadi 7,76%. Tren ini berlanjut hingga tahun 2020, dimana terjadi penurunan tajam hinggahnya 1,62% yang disebabkan oleh dampak COVID-19. Meskipun demikian, terdapat sedikit pemulihan di tahun 2021 dengan tingkat pertumbuhan normal sebesar 2,53%. Selanjutnya, dalam tahun 2022 terjadi peningkatan yang signifikan dengan rata-rata tingkat pertumbuhan mencapai 4,92%. Sepanjang periode 2018-2022, industri makanan dan minuman menunjukkan pertumbuhan yang luar biasa meski menghadap tantangan.

Sektor makanan dan minuman masih menjadi salah satu mesin utama perekonomian dunia pada tahun 2022. Sektor ini menyumbang lebih dari sepertiga, yakni sekitar 37,77%, dari PDB industri pengolahan nonmigas. Selain memenuhi kebutuhan dasar konsumsi masyarakat akan makanan dan minuman, sektor ini juga menjadi penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan mendukung pertumbuhan perekonomian. Selama tahun tersebut, industri makanan dan minuman terus beradaptasi dengan perubahan tren konsumen, regulasi pemerintah, dan teknologi baru. Inovasi dalam produk, pengemasan, dan distribusi menjadi kunci dalam mempertahankan daya saing di pasar yang semakin kompetitif. Selain itu, sebagian besar perusahaan makanan dan minuman juga memperhatikan isu-isu keberlanjutan dan kesehatan, dengan mengembangkan produk yang lebih berkelanjutan secara lingkungan menyajikan pilihan makanan yang lebih sehat kepada pelanggan. Dengan demikian, industri makanan dan minuman terus menjadi pilar penting dalam pembangunan ekonomi global pada tahun 2022 dan berupaya untuk berinovasi serta berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2021).

Ada hubungan yang kompleks antara struktur modal dan pertumbuhan perusahaan. Struktur modal tepat memberi sumber pendanaan investasi inovasi produk, ekspansi pemasaran, dan pengembangan infrastruktur. Struktur modal yang tidak seimbang seperti terlalu banyak utang dapat menghambat

pertumbuhan perusahaan makanan minuman. Kondisi pasar dan dinamika industri juga mempengaruhi hubungan tersebut. Perusahaan yang kokoh dan menjanjikan cenderung dapat mendapatkan pendanaan dari luar dengan biaya yang lebih murah.. Perusahaan yang beroperasi dalam lingkungan tidak stabil harus lebih bergantung pada modal internal atau utang jangka pendek. Manajemen modal kerja dan kebijakan struktur modal yang efektif sangat penting untuk kesuksesan perusahaan di industri makanan dan minuman. Perusahaan harus memperhitungkan risiko keuangan, likuiditas, dan potensi pertumbuhan saat mengatur modal kerja dan struktur modal. Dengan mengelola modal kerja secara efisien, perusahaan dapat mempengaruhi bagaimana struktur modalnya terbentuk (Nugraha *et al.*, 2021). Selain itu, perusahaan-perusahaan makanan dan minuman juga sering memanfaatkan subsidi dan insentif pajak dari pemerintah sebagai bagian dari struktur modal mereka. Menurut penelitian oleh Lee (2018), insentif-insentif ini dapat membantu mengurangi beban finansial perusahaan dan meningkatkan profitabilitasnya. Terlebih lagi, beberapa perusahaan besar di sektor ini juga memiliki akses ke pasar modal, seperti melakukan penawaran umum perdana, untuk mengumpulkan modal dalam skala yang lebih besar.

Menurut (Komang *et al.*, 2017) struktur modal yaitu perhatian terpenting bagi tiap perusahaan dan mendapat perhatian khusus karena memengaruhi posisi keuangan perusahaan tersebut. Perusahaan biasanya menekankan kepentingan pemilik dalam menentukan susunan modal. Struktur modal dapat dievaluasi menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai alat penunjuknya. Penelitian menunjukkan bahwa calon investor cenderung mempertimbangkan struktur modal sebagai faktor utama dalam keputusan investasi mereka, dengan mempertimbangkan risiko dan potensi pendapatan yang diharapkan. Struktur modal bertujuan untuk mencapai keseimbangan optimal antara penggunaan modal ekuitas dan utang di perusahaan, dengan tujuan menurunkan biaya modal dan meningkatkan nilai perusahaan secara maksimal. Nurmadi (2013). Salah satu yang memperkenalkan konsep ini adalah Franco Modigliani dan Merton Miller dalam teori modal dan dividen tahun 1958 (Becker, 2021).

Struktur modal bisa dipengaruhi oleh seberapa menguntungkannya sebuah perusahaan. Tingkat profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan menunjukkan seberapa efektif manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Ini tercermin dari laba yang diperoleh dari penjualan dan investasi Melodie & Ruslim (2019). Kualitas dari profitabilitas suatu perusahaan akan memengaruhi struktur modal. Putra & Wiagustini (2014) profitabilitas merepresentasikan kemampuan entitas perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan investasi. Maka dari itu profitabilitas adalah sebuah indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam sebuah perusahaan (Suryani *et al.*, 2018). Rasio profitabilitas yang semakin tinggi akan mengidentifikasi perusahaan dapat meraih keuntungan yang tinggi Fahmi & Kurnia (2017).

Menganalisis rasio keuangan melibatkan penggunaan sejumlah rasio untuk menilai bagaimana kinerja keuangan sebuah perusahaan dinilai. Salah satu parameter yang sering digunakan oleh perusahaan untuk mengevaluasi kualitas kinerja keuangannya dalam mengukur profitabilitasnya pengembalian atas ekuitas, yang merupakan rasio dari laba bersih dan aset bersih. ROE memberikan gambaran tentang seberapa tinggi laba yang dihasilkan dari permodalan yang sudah diberikan oleh pemilik. ROE yang semakin tinggi akan mengungkapkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba dari permodalan atau ekuitas yang yang diberikan pemiliknya. Pengukuran profitabilitas juga bisa dilaksanakan dengan rasio lainnya seperti *Return on Assets* (ROA) yang akan menilai seberapa tinggi keuntungan berasal dari aset yang dimiliki, *Gross Profit Margin*, dan *Net ProfitMargin* yang mengukur rasio dari laba bersih dan kotor berdasarkan dari penjualan yang dilakukannya (Winarno, 2019).

Penelitian Putra & Wiagustini (2014) mengatakan bahwa profitabilitas berdampak positif terhadap struktur modal. Tandi *et al.*, (2018) menyimpulkan bahwa struktur modal tak memengaruhi profitabilitas. Sementara itu penelitian dari (Meisyta *et al.*, 2021); (Rosdiana *et al.*, 2023) menyimpulkan profitabilitas memengaruhi struktur modal secara positif dan signifikan

Teori *Trade-off* mengandaikan bahwa perusahaan berusaha untuk mencapai keseimbangan antara meminimalkan biaya keuangan (seperti bunga utang) dan memaksimalkan nilai perusahaan. Dalam

konteks ini, peranan profitabilitas perusahaan sangat penting dalam menentukan kebijakan struktur modal. Badan usaha yang lebih menguntungkan umumnya memiliki kemampuan yang lebih besar ke sumber dana internal, seperti laba yang dihasilkan, yang dapat mengurangi ketergantungan mereka pada pinjaman. Teori ini mengemukakan bahwa perusahaan yang memperoleh laba lebih tinggi cenderung memiliki tingkat pinjaman yang lebih rendah sebab mereka mampu mendanai investasi mereka melalui pendapatan yang dihasilkan, tanpa harus bergantung pada pendanaan eksternal yang mahal (Patmawati & Miswanto, 2022). Teori Pecking Order menyatakan bahwa perusahaan biasanya lebih suka menggunakan dana internal, seperti laba yang ditahan, sebelum mempertimbangkan opsi utang atau emisi saham baru. Alasan perusahaan melakukan hal tersebut karena pendanaan tersebut lebih mudah didapatkan. Mereka akan cenderung menggunakan laba tersebut daripada mengambil utang baru, yang bisa menghasilkan biaya bunga tambahan dan meningkatkan risiko kebangkrutan. Maka dari itu, profitabilitas perusahaan bisaberdampak langsung pada keputusan finansialnya, dengan perusahaan yang lebih profitabel cenderung mempunyai lebih banyak sumber pendanaan internal yang tersedia untuk mendukung pertumbuhan dan investasi (Oktavia & Manalu (2018)). Di sisi lain, teori *agency* menjelaskan bagaimana struktur modal dapat memengaruhi perilaku manajemen dalam mengelola perusahaan dan risiko finansialnya. Dengan demikian, ada hubungan dinamis antara profitabilitas, pilihan struktur modal, dan pengelolaan risiko dalam konteks teori keuangan, yang terus dieksplorasi dan diperdebatkan oleh para peneliti dan praktisi keuangan.

. Dengan demikian, teori pecking order memberikan pemahaman yang penting tentang bagaimana profitabilitas dan struktur modal perusahaan saling terkait dalam konteks pengambilan keputusan keuangan. Perusahaan yang lebih profitabel mungkin cenderung berkemampuan dalam membayarkan dividend yang lebih tinggi pada *shareholder*, yang dapat mengurangi kebutuhan mereka untuk memperoleh dana melalui utang (Patmawati & Miswanto (2022)). Penelitian sebelumnya telah menunjukkan dampak keuntungan dan pola pembiayaan perusahaan. Hendriani (2019) menyimpulkan hasil jika profitabilitas pengaruhnya positif terhadap struktur modal. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, semakin besar kecenderungan perusahaan untuk mengandalkan modal internal dan mengurangi penggunaan utang dalam *capital structure* mereka.

Likuiditas yaitu kapasitas sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban sesuai jadwal yang telah ditetapkan (Kurnia *et al.*, (2018)). *Liquidity ratio* adalah ukuran yang menunjukkan seberapa mudah aset lancar perusahaan dapat diubah menjadi uang tunai untuk menyelesaikan pembayaran utang dalam waktu dekat. Ratio ini mengindikasikan kapasitas perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek mereka dengan mengoptimalkan aset yang dapat cepat dicairkan pada tanggal tenggat waktu yang telah diputuskan (Silvia (2019)). Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang tinggi bakal menjelaskan bahwa perusahaan mampu melunasi hutang jangka pendeknya dengan baik (Armelia (2016)) sehingga berdampak pada penurunan total utang. Total tunggakan yang menurun kemudian akan berdampak pada struktur permodalan perusahaan yang lebih kecil.

Likuiditas perusahaan yang rendah akan mengindikasikan adanya masalah perusahaan dalam melakukan perputaran uang secara tunai yang efek terburuknya adalah membawa kegagalan pada pengelolaan bisnis. Pengukuran dari likuiditas perusahaan dapat dilakukan dengan beberapa perhitungan rasio antara lain rasio cepat, rasio lancar, dan rasio kas (Liang & Natsir (2019)). Salah satu rasio yang diterapkan dalam pengukuran likuiditas ialah dengan rasio lancar (CR). CR atau *current ratio* yaitu rasio yang akan menjelaskan bagaimana aset lancar suatu perusahaan dapat digunakan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya (Hery (2015)). Perusahaan dengan kemampuan likuiditas yang sulit biasanya akan sulit dalam memenuhi hutang yang harus dibayar pada jangka pendek (Wulandari & Gultom (2018)). Menurut teori pecking order, perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi cenderung mengurangi penggunaan utang. Hal ini disebabkan oleh kemampuan mereka untuk meminimalkan kebutuhan akan struktur modal yang lebih rendah. Tingkat likuiditas yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk dengan mudah membayar utang jangka pendek, berkat kondisi keuangan internal yang kuat.

Temuan oleh Saputra & Desmintari (2015) telah menjelaskan bahwa likuiditas memengaruhi secara positif struktur modal. Selanjutnya temuan (Adiyana & Ardiana, 2014); (Hardiyanto & Wicaksono, 2008) menemukan bahwa likuiditas pengaruhnya positif signifikan pada struktur modal. Menurut penelitian (Bhawa, Ida Bagus Made Djiwa & Dewi, 2015) bahwa likuiditas pengaruhnya positif dan signifikan terhadap struktur modal. Berbeda halnya dengan hasil penelitian Watung *et al.*, (2016) likuiditas pengaruhnya negatif pada struktur modal. Temuanyang sama dengan penelitian (Dewi, 2016), dan (Ananto *et al.*, 2015) yang mengindikasikan bahwa likuiditas pengaruhnya negatif dan signifikan pada struktur modal. Tetapi bertentangan dengan temuan Akinli, (2020) bahwasanya likuiditas tidak memengaruhi struktur modal.

Temuan dari beberapa penelitian sebelumnya bervariasi dan tidak konsisten antara satu dengan yang lain. Hal ini menjadikan *research gap* penelitian yang dapat dilakukan kembali untuk memperjelas bagaimana hasil penelitian sebelumnya tersebut. Studi yang akan dilakukan ini akan memanfaatkan sebuah kasus pada perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dipilih karena makanan serta minuman adalah komoditas sangatlah vital yang dibutuhkan setiap hari oleh masyarakat Indonesia dan menjadi perusahaan-perusahaan yang memiliki sumbangsih terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia. Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk melaksanakan riset kembali dan menganalisa bagaimana pengaruh dari profitabilitas yang diukur dengan *Ratio on Asset* (ROA), dan likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) terhadap struktur modal *Debt To Equity Ratio* (DER) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman periode 2018 – 2022. Adapun judul penelitian ini yaitu “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan SubSektor Makanan Minuman.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti telah merumuskan beberapa permasalahan rumusan permasalahan diantaranya: (i) Apakah hubungan antara profitabilitas dan struktur modal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman? (ii) Apakah ada korelasi antara liquidity dan struktur modal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu: (i) Untuk meneliti dan membuktikan apakah profitabilitas berdampak pada struktur modal perusahaan makanan dan minuman (ii) Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor makanan dan minuman.

1.4 Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat penelitian yang dilaksanakan peneliti dalam melakukan penelitian ini antara lain: (i) Sebagai manfaat teoritis, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengembangan dari penelitian yang mengkaji pengaruh dari profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal (ii) Sebagai manfaat praktis, penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber berharga bagi investor dalam proses pengambilan keputusan mengenai investasi pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi perusahaan untuk tujuan evaluasi dan manajemen. Selain itu, diharapkan bagi para peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai referensi tambahan dan pedoman dalam membentuk upaya penelitian mereka di masa depan.

1.5 Perumusan Hipotesis

1.1.1 Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal

Profitabilitas adalah kemahiran sebuah perusahaan untuk mencapai laba atau sebagai penanda seberapa efektif manajemen perusahaan dalam mengelola operasinya Putra & Wiagustini (2014). Sebagai bagian dari komposisi modal, profitabilitas menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat mencapai keuntungan) Suryani *et al.*, (2018). Semakin tinggi rasio profitabilitas, semakin tepat gambaran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan Fahmi & Kurnia (2017). Salah satu konsep yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Teori *Trade-off*, yang menyatakan bahwa badan usaha berupaya mencapai

keseimbangan diantara mengurangi pengeluaran keuangan, seperti bunga pinjaman, dan meningkatkan nilai perusahaan. Dalam konteks ini, tingkat profitabilitas perusahaan sangat penting dalam keputusan mengenai struktur modal. Perusahaan yang lebih menguntungkan umumnya memiliki akses yang lebih besar ke dana internal, seperti laba yang dihasilkan, sehingga dapat mengurangi ketergantungan mereka pada utang. Menurut teori ini, perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung memiliki tingkat utang yang lebih rendah karena mereka mampu membiayai investasi mereka menggunakan pendapatan yang dihasilkan, tanpa bergantung pada sumber pendanaan luar yang mahal Patmawati & Miswanto (2022).

Temuan (Sudaryo & Pratiwi, 2016) menghasilkan adanya pengaruh positif struktur modal pada profitabilitas. Metode penelitian yang diterapkan yaitu deskriptif dan verifikatif. Data yang dipakai asalnya dari Laporan Tahunan Perusahaan Properti, *Real Estate*, dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di BEI LQ 45 periode 2007-2014, dengan 56 perusahaan sebagai sampel. Temuan (Tandi *et al.*, 2018) ialah untuk menginvestigasi dampak struktur modal dan pertumbuhan aset pada profitabilitas perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2016. Penelitian ini mengadopsi metode *purposive sampling* dengan sampelnya yang terdiri dari 9 perusahaan otomotif. Teknik analisis yang diterapkan yaitu analisis multilinear. Hasil penelitian membuktikan bahwa secara parsial, tak ada pengaruh yang signifikan dari struktur modal dan pertumbuhan aset terhadap profitabilitas. Temuan Meisyta *et al.*, (2021), teknik pengambilan sampel yang dipergunakan yaitu sampel jenuh dimana terdapat 9 perusahaan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan. Metode penelitian yang diterapkan yaitu deskriptif dan verifikatif menggunakan data kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi non-partisipatif. Hasil temuan mengindikasikan jika profitabilitas pengaruhnya positif dan signifikan pada struktur modal. (Rosdiana *et al.*, 2023) Penelitian ini mengambil populasi dari perusahaan manufaktur dalam subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018. Metode sampling yang dipergunakan yaitu sampling jenuh, dengan 16 perusahaan sebagai sampel. Pengujian hipotesis dilakukan melalui regresi linier berganda. Hasilnya mengungkapkan bahwa terdapatnya pengaruh negatif dan signifikan dari profitabilitas pada struktur modal.

Hipotesis 1: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

1.1.2 Pengaruh likuiditas terhadap struktur modal

Liquidity mencerminkan keahlian perusahaan untuk menyelesaikan tanggung jawab dalam waktu dekat. Sehingga, perusahaan ini likuid cenderung memiliki utang yang lebih sedikit, yang berarti struktur modalnya lebih kecil Armelia (2016). Likuiditas, sebagai fokus dari struktur modal, dimaksudkan untuk mengevaluasi seberapa cepat sebuah perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang dapat segera diubah menjadi uang tunai pada atau sebelum waktu jatuh tempo (Silvia, 2019).

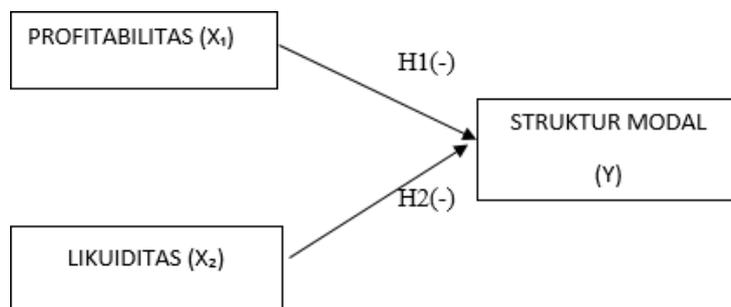
Dalam Temuan oleh Saputra & Desmintari (2015) mengungkapkan secara bersamaan, Likuiditas berdampak signifikan terhadap Struktur Modal. Populasinya terdiri dari 139 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2013. Dengan menerapkan teknik *purposive sampling*, diperoleh sampelnya sebanyak 50 perusahaan. Analisis dilakukan melalui regresi linier berganda dengan IBM SPSS (*Factual Item and Benefit Arrangements*) versi 21.0. Temuan Adiyana & Ardiana (2014) serta Hardiyanto & Wicaksono (2008) mengindikasikan bahwa likuiditas pengaruhnya positif signifikan kepada struktur modal. Dalam penelitian ini, metode penentuan sampelnya mempergunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, yang menghasilkan 300 sampel dari total 965 perusahaan manufaktur di BEI selama periode 2008-2012. Analisis dilakukan menggunakan regresi linier berganda. Menurut temuan Bhawa, Ida Bagus Made Djiwa & Dewi (2015), mengungkap bahwa likuiditas pengaruhnya positif dan signifikan pada struktur modal, Penelitian ini difokuskan pada perusahaan farmasi yang tercatat di BEI selama periode 2009-2012. Metode sampling yang diterapkan yaitu sampling jenuh, di mana keseluruhan populasi, yaitu 9 perusahaan, dijadikan sampel.

Berbeda halnya dengan hasil penelitian (Watung *et al.*, 2016)m likuiditas pengaruhnya negatif terhadap struktur modal, Populasinya terdiri dari 42 bank, sedangkan sampelnya yaitu 7 bank. Metode penelitian yang diterapkan yaitu hubungan dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil akhir itu selaras dengan temuan (Dewi, 2016) Populasinya terdiri dari semua perusahaan yang tercatat di BEI antara tahun 2012 hingga 2014, dengan jumlah keseluruhan yaitu 141 perusahaan. Sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling*, yang diperoleh 19 perusahaan manufaktur sebagai sampel. Metode analisis yang diterapkan adalah analisis jalur, yang menunjukkan bahwa likuiditas memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap pada modal.

Hipotesis 2: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

1.6 Kerangka Pikir

Menurut landasan teori dan hasil penelitian – penelitian sebelumnya, maka kerangka konseptual penelitian ini adalah:



Gambar 2 Kerangka Konseptual

Keterangan:

H1: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

H2: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

II METODE PENELITIAN

2.1 Lokasi Penelitian

Studi ini mengumpulkan data laporan keuangan dari situs web masing-masing perusahaan, dengan merujuk pada laporan keuangan triwulanan.

2.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan kuantitatif, peneliti menerapkan penelitian secara kuantitatif karena data yang diolah adalah data dalam bentuk laporan keuangan yang dikonversi kembali menjadi bentuk rasio keuangan.

Menurut Sujarweni (2014:39), penelitian kuantitatif melibatkan pengolahan data numerik yang dijalani dengan menggunakan metode dan prinsip statistik. Sugiyono (2017:8) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang berdasarkan positivisme, yang dilakukan untuk mengkaji data populasi serta melakukan pengambilan sampel tertentu, kemudian data tersebut dikumpulkan dengan instrumen penelitian dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Peneliti menggunakan jenis data panel dalam penelitian ini. Menurut Basuki dan Prawoto (2017:275) menjelaskan bahwa data panel ialah kombinasi antara data *time series* dan data *cross section*.

2.3 Populasi dan Penentuan Sampel

Penelitian ini mencakup 24 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2022. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Sebagaimana dijelaskan Sugiyono (2018:138), *Saturation Sampling* adalah suatu metode yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Dalam hal ini, kriteria pengambilan sampel populasi meliputi: (i) perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI; (ii) perusahaan manufaktur pada subsektor industri makanan dan minuman yang telah listing tahun 2020; dan (iii) perusahaan manufaktur pada sub sektor industri makanan dan minuman yang memiliki kelengkapan data laporan keuangan triwulan.

2.4 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan triwulanan perusahaan makanan dan minuman yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Data tersebut dikumpulkan dari tahun 2020 hingga 2022, dengan total 288 observasi yang diamati.

2.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini, digunakan dua jenis variabel yang berperan sebagai variabel dependen. Variabel pertama, yaitu Struktur Modal atau yang dikenal sebagai Rasio Utang ke Ekuitas, mencerminkan bagian keuangan perusahaan yang terdiri dari pinjaman jangka panjang (utang jangka panjang) dan modal sendiri, yang merupakan sumber dana perusahaan. Pengukuran dari struktur modal dapat dilakukan dengan menggunakan proksi seperti (DER). Menurut Kasmir (2016), rumus untuk mencari DER yaitu:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Menurut Kasmir (2016), Standar industri untuk *Debt-to-Equity Ratio* yaitu 90%, dengan nilai DER yang melebihi ini mengindikasikan kinerja perusahaan yang kurang baik. Dengan demikian, diharapkan agar perusahaan memiliki DER rendah, atau di bawah standar industri. Selain itu, variabel independen lainnya adalah profitabilitas, atau *Return on Assets* (ROA), yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang diinvestasikan. Dalam penelitian ini, ROA digunakan sebagai metrik untuk mengevaluasi efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki selama periode tertentu Azhari (2018)

$$\text{Rumus ROA} = \frac{\text{labasetelahpajak}}{\text{totalaktiva}} \times 100\%$$

Variabel independen yang disebut Likuiditas (*Current Ratio / CR*) adalah sebuah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo, yang meliputi utang yang harus dilunasi dalam waktu singkat. Menurut Horn dan Watchowic (2012:206), CR dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

2.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi, yang melibatkan pengumpulan data dari laporan triwulan perusahaan yang tergantung pada fleksibel dalam penelitian ini yang berasal dari BEI.

2.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini membutuhkan penggunaan statistik deskriptif, pemeriksaan asumsi klasik, analisis regresi data panel, serta pengujian hipotesis menggunakan uji t dan pengukuran determinasi (R^2). Berikut adalah beberapa langkah dalam proses penelitian ini:

2.1.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menggambarkan karakteristik fenomena dengan mengidentifikasi pola pada data. Analisis deskriptif menunjukkan rata – rata, median, *range*, serta standar deviasi dari data (*Loeb et al.*, 2017). Dalam hal ini analisis deskriptif berguna dalam menggambarkan karakteristik data dari nilai perusahaan, struktur modal dan profabilitas.

2.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah syarat yang perlu dipenuhi dalam analisis regresi berganda untuk menilai validitas data (Arfan, 2022). Beberapa uji asumsi klasik yang umum dilakukan dalam analisis statistik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan autokorelasi. Berikut adalah penjelasannya: (i) Uji Multikolinearitas bertujuan untuk memastikan bahwa tidak ada hubungan kuat antara variabel bebas yang dapat menyebabkan masalah multikolinearitas di antara variabel tersebut. Kriteria pengujian ini adalah: nilai tolerance $< 0,1$ dan *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan adanya multikolinearitas, sedangkan nilai tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 menunjukkan tidak adanya multikolinearitas. (ii) Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi memiliki ketidaksamaan varians residual antara pengamatan yang berbeda. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami heteroskedastisitas. Hasil pengujian menunjukkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas jika nilai signifikansi (sig 2 tailed) $> 0,05$. (iii) Uji Autokorelasi merujuk pada korelasi antara data sampel yang diambil berurutan, yang sering kali terjadi dalam data bertingkat atau time series.

2.3.1 Analisis Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan data yang mencakup karakteristik dari data lintas seksi dan data deret waktu. Menurut Porter (2009) Data panel diperoleh dengan melakukan survei pada unit sampel yang sama secara berulang untuk permasalahan serupa dari waktu ke waktu. Model empiris pada observasi ini ialah:

$$DER = a_1 + \beta_1 ROA + \beta_2 CR + e$$

Dimana:

DER : Struktur Modal
a₁ : konstanta
 $\beta_1 \dots \beta_2$: koefisien
ROA : *Return On Assets*
CR : *Current Ratio*
e : Tingkat error

Terdapat tiga model dalam analisis data panel yang disebutkan oleh Ghatak & Das (2019), Terdapat tiga metode analisis data panel yang umum digunakan, yaitu Pooled Ordinary Least Square (OLS), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM). Pooled Ordinary Least Square (OLS), juga disebut Common-Constant method, adalah metode paling sederhana di antara ketiganya. Metode ini mengasumsikan bahwa setiap entitas dalam panel data memiliki intercept dan slope yang sama (tanpa adanya variasi waktu). Dengan kata lain, regresi yang diperoleh dari data panel dianggap berlaku secara umum untuk setiap individu.

Fixed Effect Model (FEM), yang dikenal pula sebagai *Least Square Dummy Variable* (LSDV), memungkinkan adanya perbedaan intercept antar individu dengan memasukkan variabel dummy. Dalam metode ini, intercept perusahaan tak berubah dari waktu ke waktu, yang dikatakan sebagai *time invariant*. (iii) Metode *Random Effect*, dinamakan demikian sebab varian dalam nilai dan arah hubungan antar tempat diduga tidak beraturan, tetapi diidentifikasi dan ditangkap dalam wujud kesalahan dengan jelas. Model ini mencerminkan blunder yang dihasilkan oleh informasi antar segmen dan urutan waktu. Jika model *fixed* nilai interceptnya konstan di semua segmen lintas, model random mewakili nilai rata-rata di semua intercept baik di segmen lintas ataupun urutan waktu. Model ini mencakup seluruh faktor yang mempengaruhi variabel terikat, yang selanjutnya dirangkum dalam istilah kesalahan. Oleh karena itu, residu terdiri dari campuran rangkaian waktu yang tersisa dan elemen penampang yang tetap konsisten sepanjang waktu. Metode acak dapat diterapkan ketika peneliti mempunyai keyakinan bahwa sampel *cross-sectional* diambilkan dari populasi yang cukup banyak. Suku konstan untuk masing-masing individu tersebar secara acak sepanjang ruang dan waktu, namun tetap memfasilitasi estimasi yang efisien dan tidak memihak.

Beberapa alat yang digunakan untuk memilih ketiga model tersebut adalah sebagai berikut: (i) Uji Chow merupakan uji mana di antara kedua metode yakni metode *common effect* dan metode *fixed effect* yang sebaiknya digunakan dalam permodelan data panel (Widianti & Ghazali, 2024). Pengujian chow-test bertujuan untuk menguji H₀ yang menyatakan bahwa Model mengikuti POLS (tak signifikan), sedangkan H_a menyatakan bahwa Model mengikuti FEM.

Hipotesis yang diajukan pada uji Chow yaitu:

a. Uji Hipotesis

H₀ : Model yang selaras untuk regresi data panel yaitu CEM.

H₁ : Model yang selaras untuk regresi data panel yaitu FEM

b. Level signifikansi α : 5%

(ii) Uji Hausman dilaksanakan dalam membandingkan model FEM dengan model REM dengan mengestimasi kedua model tersebut agar selaras untuk ditetapkan pada regresi data panel. Pengujian Hausman-test bertujuan dalam pengujian H₀ yang menyatakan bahwa Model mengikuti REM, sedangkan H_a menyatakan bahwa Model mengikuti FEM.

2.4.1 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, hipotesis diuji menggunakan metode uji z. Jenis uji z yang diterapkan adalah baik uji z untuk dua sampel bebas maupun uji z berpasangan, menunjukkan bahwa variabel yang diamati berasal dari populasi yang serupa Felicia Marsha dan Imam Ghozali (2017). Dalam konteks ini, Tingkat signifikansi kurang dari 0,05% menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima, atau dengan kata lain, hasilnya signifikan (H1 diterima dan H0 ditolak). Ini berarti variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel terikat atau sebaliknya. Di sisi lain, jika tingkat signifikansi lebih dari 0,05% menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan harus ditolak, atau dengan kata lain, hasilnya tidak signifikan.

III. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data statistik deskriptif digunakan untuk memahami gambaran informasi dengan memperhatikan nilai rata-rata, deviasi standar, serta nilai maksimum dan minimum. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan hasil dari analisis statistik deskriptif dalam penelitian tersebut.

Tabel 3 1 Hasil Statistik Deskriptif Periode 2018-2022

Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	180	2,01	206,53	60,3	47,91
ROA	180	-1,63	49,25	5,14	5,92
CR	180	47,89	1604,74	356,77	320,01

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa jumlah total sampel data perusahaan (N) pada awalnya adalah 288. Setelah dilakukan transformasi dan penghapusan outlier untuk menghilangkan data ekstrim, sebanyak 108 data sampel dihapus agar memenuhi syarat uji normalitas. Akibatnya, jumlah sampel penelitian yang digunakan menjadi 180. Selanjutnya, tabel tersebut menyajikan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan deviasi standar dari variabel Struktur Modal (Y), serta variabel independen Profitabilitas (X1) dan Likuiditas (X2).

1. Struktur Modal (Y)

Berdasarkan analisis statistik deskriptif, didapati bahwa nilai terendah pada indikator profitabilitas adalah 2,01, yang tercatat pada PT ULTJ pada tahun 2019. Sementara itu, nilai tertinggi mencapai 206,53, yang dicatat oleh PT TPSF Tbk pada tahun yang sama. Secara rata-rata, nilai profitabilitas adalah 60,3 dengan tingkat variasi yang diukur oleh nilai standar deviasi sebesar 47,91.

2. Profitabilitas (X1)

Berdasarkan analisis statistik deskriptif, variabel profitabilitas menggambarkan bahwa jumlah sampel (n) yang teramati adalah 180. Rentang nilai terendah, yaitu -1,63, tercatat pada PT PCAR pada tahun 2018, sementara nilai tertinggi, yaitu 49,25, terdapat pada PT INDF pada tahun 2019. Rata-rata nilai profitabilitas adalah 5,14 dengan variasi data yang bervariasi sebesar 5,92.

3. Likuiditas (X2)

Berdasarkan analisis statistik deskriptif, variabel likuiditas mengungkapkan bahwa sampel terdiri dari 180 observasi. Nilai terendah, yaitu 47,89, tercatat pada PT FKS pada tahun 2020, sementara nilai tertinggi, mencapai 1604,74, terdapat pada PT ALTO pada tahun 2018. Rata-rata nilai likuiditas yakni 356,77, dengan simpangan baku sebesar 320,01.

3.1 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pada pemilihan model regresi data panel terdapat tiga model dalam analisis data panel yang disebutkan oleh (Ghatak & Das, 2019). Diantaranya *common effect model* (CEM), *fixed effect Model* (FEM), dan *random effect model* (REM).

Uji Chow digunakan untuk menentukan pilihan antara Model Common Effect (CEM) dan Model Fixed Effect (FEM) dalam analisis data panel Widiyanti dan Ghozali, (2024). Pengujian Chow-test digunakan untuk menentukan apakah model tersebut mengikuti model *Ordinary Least Squares* (OLS) (tidak signifikan) atau *Fixed Effects Model* (FEM).

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan menggunakan Stata seperti yang tertera di bawah, didapati bahwa nilai signifikansi uji Chow untuk profitabilitas adalah 0.0000, yang lebih kecil dari 0.05. Oleh karena itu, model yang dipilih adalah model efek tetap (FEM).

Tabel 3 2 Hasil Uji Chow

F(1, 176)	= 70.78
<u>Prob > F</u>	= 0.0000

Pemilihan antara *fixed effects model* (FEM) dan *random effects model* (REM) dinilai dengan Uji Hausman. Hasilnya menunjukkan bahwa model efek tetap lebih unggul daripada model efek umum. Langkah berikutnya adalah membandingkan model efek tetap dengan model efek acak, yang kemudian dievaluasi dengan Uji Hausman sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji Hausman yang menunjukkan nilai profitabilitas sebesar 0.00, yang lebih rendah dari nilai signifikansi 0.05, maka model yang dipilih adalah Model Efek Tetap (FEM).

Tabel 3 3 Hasil Uji Hausman

Chi2 (0)	= (b-B)'[(y b-v b)^(-1)](b-B)
	= 0.00

3.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengevaluasi kecukupan asumsi yang digunakan dalam analisis regresi linier berganda. Beberapa uji hipotesis klasik yang dilakukan meliputi uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Berikut adalah hasil tesnya.

(i) Uji Multikolinieritas bertujuan untuk memastikan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara variabel independen yang dapat menyebabkan masalah multikolinieritas di antara mereka. Kriteria untuk pengujian ini adalah sebagai berikut: Jika nilai toleransi kurang dari 0,1 dan Variance Inflation Factor (VIF) menunjukkan adanya multikolinieritas, sementara jika nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas yang signifikan.

Berdasarkan Tabel 3.4, nilai VIF untuk variabel CR adalah 1.01, yang lebih kecil dari 10, dan nilai 1/VIF adalah 0.987013, yang lebih besar dari 0.10. Begitu juga dengan variabel ROA, nilai VIF-nya juga 1.01, yang juga lebih kecil dari 10, dan nilai 1/VIF-nya adalah 0.987013, yang juga lebih besar dari 0.10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi multikolinieritas (uji multikolinieritas dinyatakan lolos).

Tabel 3 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Variabel	VIF	1/VIF
CR	1,01	0,987013
ROA	1,01	0,987013
Mean VIF	1,01	

(ii) Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat ketidakseimbangan antara varians dan residu yang diamati dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi (sig 2 tail) dari uji tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas yang signifikan dalam pengujian tersebut.

Tabel 3.5 menunjukkan bahwa nilai probabilitas adalah 0,3368, yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas atau bahwa uji heteroskedastisitas berhasil dilewati.

Tabel 3 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Chi (1)	= 0,92
<u>Prob > Chi</u>	= 0,3368

(iii) Uji Autokorelasi adalah pengujian untuk memeriksa asumsi bahwa residual adalah tidak otonom (non-autokorelasi), yang dapat dijalankan menggunakan uji runs. Jika nilai profitabilitas dari uji runs di atas 0.05, sehingga tidak ada autokorelasi yang muncul. Namun, apabila nilai profitabilitas dari uji runs kurang dari 0.05, hal ini menunjukkan adanya autokorelasi yang terjadi.

Tabel 3 6 Hasil Uji Autokorelasi

obs	= 53
N (runs)	= 14
Z	= -3,74
Prob > z	= 0.000

3.2. Uji Hipotesis

Setelah menguji asumsi klasik, tampaknya data panel dalam penelitian ini menunjukkan tanda-tanda autokorelasi dan heteroskedastisitas. Porter dan Gujarati, (2009) Jika data menunjukkan gejala autokorelasi dan heteroskedastisitas, penyelesaiannya dapat dilakukan dengan menerapkan metode generalized least squares. Hasil dari analisis menggunakan metode ini menunjukkan hal-hal sebagai berikut.

Tabel 3.7 menunjukkan hasil dari pengujian hipotesis 1. Seperti yang terlihat pada tabel 2.5, variabel profitabilitas (ROA) menunjukkan tingkat signifikansi yang sangat rendah, kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dengan nilai koefisien sebesar -2,334118. Hasil ini mengindikasikan adanya pengaruh negatif dan signifikan dari profitabilitas terhadap struktur modal (DER), sehingga hipotesis 1 harus ditolak.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel likuiditas (CR) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000, yang lebih rendah dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), serta memiliki koefisien estimasi sebesar -0,0701499. Hasil ini menunjukkan adanya pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (DER). Oleh karena itu, hipotesis kedua diterima.

Tabel 3 7 Hasil Uji Parsial (Uji z)

coefficients^a

	<i>Model</i>	<i>coefficients</i>	<i>Std. err.</i>	<i>z</i>	<i>Sig</i>
1	ROA	-2,334	0,4949	-4,72	0,000
	CR	-0,070	0,0091	-7,65	0,000
	(constant)	97,331	4,8747	19,97	0,000

a. Dependent Variabel: DER

3.3 Pembahasan

a) Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal

Menurut pencapaian perhitungan, ditemukan jika profitabilitas memiliki efek negatif dan signifikan terhadap struktur modal (DER) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) memiliki tingkat signifikansi yang sangat rendah, yaitu kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dengan koefisien estimasi -2,334118. Ini mengindikasikan adanya pengaruh negatif dan signifikan dari profitabilitas terhadap struktur modal (DER), sehingga hipotesis pertama dapat ditolak. Dengan demikian, meningkatnya profitabilitas berhubungan dengan penurunan dalam struktur modal perusahaan. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gamaliel & Sudjarni, (2015) menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Penelitian Victor & Elizabeth Sugiarto Dermawan (2022) menggambarkan bahwa profitabilitas mempengaruhi secara negatif dan signifikan terhadap struktur modal, metode itu digunakan pada penelitian tersebut Purposive Sampling dengan total sampel 103 data. Menurut Wimelda & Marlinah, (2013) profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, metode yang digunakan yaitu Purposive Sampling dengan total sampel 120 dataa 40 entitas non-keuangan yang terdaftar di BEI. Ada beberapa riset sebelumnya yang searah dengan penelitian ini termasuk, penelitian yang dilakukan Santika & Sudiyatno (2011) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Penelitian yang sama di lakukan (Wimelda & Marlinah, 2013). Demikian juga penelitian dari Ali Kesuma (2009), menentukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Metode analisis profitabilitas menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan (dinyatakan dengan ROA), semakin rendah tingkat utang yang digunakan dalam struktur modalnya. Hal ini menggambarkan bahwa keputusan manajerial cenderung mengurangi penggunaan hutang saat profitabilitas meningkat. Fenomena ini konsisten dengan teori urutan pemilihan (pecking order theory), di mana manajemen lebih memilih pendanaan internal untuk memenuhi kebutuhan modalnya, Victor & Elizabeth Sugiarto Dermawan, (2022). Pinjaman ini dipergunakan hanya ketika sumber dana internal kurang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan modal yang diperlukan.

b) Pengaruh likuiditas terhadap struktur modal

Berdasarkan hasil perhitungan, ditemukan bahwa Likuiditas (CR) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (DER). Output dari pengujian hipotesis kedua menunjukkan sehingga variabel liquidity penting secara statistik dengan tingkat signifikansi yang sangat rendah, yaitu 0,000, lebih kecil dari nilai ambang signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), dengan koefisien estimasi -0,0701499. Ini mengindikasikan bahwa Likuiditas secara negatif dan signifikan memengaruhi struktur modal (DER), sehingga hipotesis kedua dapat diterima. Likuiditas, sebagai aspek dari struktur modal, menggambarkan kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar pada saat atau sebelum jatuh tempo (Silvia, 2019).

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra & Desmintari, (2015) mengungkapkan secara bersamaan, Likuiditas berdampak signifikan terhadap Struktur Modal. Populasinya terdiri dari 139 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2013. Dengan menerapkan teknik *purposive sampling*, diperoleh sampelnya sebanyak 50 perusahaan. Penelitian (Watung *et al.*, 2016) likuiditas pengaruhnya negatif terhadap struktur modal, Populasinya terdiri dari 42 bank, sedangkan sampelnya yaitu 7 bank. Metode penelitian yang diterapkan yaitu asosiatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil itu selaras dengan temuan (Dewi, 2016) populasinya terdiri dari semua perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2014, dengan jumlah keseluruhan yaitu 141 perusahaan. Sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling*, yang diperoleh

19 perusahaan manufaktur sebagai sampel.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis jalur, yang menunjukkan bahwa likuiditas memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap struktur modal. Hasil tersebut menyiratkan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas, akan semakin signifikan mengurangi struktur modal perusahaan di sub sektor makanan dan minuman di BEI. Sebaliknya, semakin rendah tingkat likuiditas, akan semakin signifikan meningkatkan struktur modal perusahaan tersebut. Perusahaan yang dapat mengelola kewajiban jangka pendeknya dengan baik tentu memiliki sumber daya internal yang mencukupi untuk pendanaannya.

IV. Penutup

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini dilakukan pengujian untuk mengetahui bagaimana profitabilitas dan likuiditas mempengaruhi struktur modal pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis yang disajikan pada bab sebelumnya menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

(i) Struktur modal berdampak penting dan negatif untuk profitabilitas. Hal ini menyiratkan sehingga leverage susunan modal suatu bisnis menurun seiring dengan meningkatnya profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa ketika suatu bisnis menguntungkan, manajemen biasanya menggunakan lebih sedikit utang. ROA memberikan gambaran luas tentang kinerja bisnis, khususnya yang berkaitan dengan kapasitasnya menghasilkan uang dari modal yang diinvestasikan pemiliknya. Bisnis yang sangat menguntungkan biasanya mengambil risiko yang lebih kecil. Hal ini menunjukkan bahwa organisasi yang menghasilkan keuntungan dan memiliki kinerja keuangan yang kuat biasanya memiliki rencana atau kebijakan manajemen risiko yang efisien.

(ii) Likuiditas (CR) terhadap struktur modal berdampak buruk secara signifikan. ini disebabkan oleh karena usaha yang likuiditasnya fluktuatif mempunyai aset yang lebih likuid karena aset likuidnya cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas perusahaan.

4.2 Saran

Beberapa rekomendasi yang dibuat sehubungan dengan temuan penelitian ini adalah seperti berikut:

1. Bagi Perusahaan Subsektor: Disarankan untuk lebih fokus pada variabel-variabel yang mungkin mempengaruhi pertumbuhan modal perusahaan. Penanganan yang efektif terhadap variabel-variabel ini akan meningkatkan standar bisnis dan memungkinkannya membuat peraturan dan rencana yang lebih maju untuk masa depan.
2. Saran bagi Peneliti: Selain aspek-aspek ini sebelumnya diterapkan dalam studi ini, peneliti ingin meninjau kembali topik ini dapat mempertimbangkan untuk memasukkan variabel independen lainnya. Selain itu, sejumlah besar kelompok belajar dan sampel harus digunakan..

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyana, I. B. G. N. S., & Ardiana, P. A. (2014). Pengaruh ukuran perusahaan, risiko bisnis, pertumbuhan aset, profitabilitas dan tingkat likuiditas pada struktur modal. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(1), 14–30.
- Ananto, F. J., Herwanto, E. S., Nugrahandhini, N. B., Chizma, Y., Najwa, Abidin, M. Z., & Suswati, I. (2015). Gel Daun Kelor Sebagai Antibiotik Alami Pada *Pseudomonas aeruginosa* Secara In Vivo. *PHARMACY: Jurnal Farmasi Indonesia (Pharmaceutical Journal of Indonesia)*, 12(1), 47–58.
- Arfan, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurakunman (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen)*, 15(1), 165. <https://doi.org/10.48042/jurakunman.v15i1.95>
- Armelia, S. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Aktifa Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Publik (Studi Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga). *Jom Fisip*, 3(2), 1–13.
- Azhari. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014. *JOM Fisip*, 5(1), 1–18.
- Becker, D. M. (2021). The difference between Modigliani–Miller and Miles–Ezzell and its consequences for the valuation of annuities. *Cogent Economics and Finance*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1862446>
- Bhawa, Ida Bagus Made Djiwa & Dewi, M. R. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Farmasi. *Doctoral Dissertation, Udayana University*, 7(Wnceb), 228–238.
- Dewi, D. M. (2016). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividentunai Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 23(1), 12–19. <https://www.neliti.com/publications/76451/pengaruh-likuiditas-leverage-ukuran-perusahaan-terhadap-kebijakan-dividen-tunai>
- Fahmi, L. Z., & Kurnia. (2017). PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(2), 780–798.
- Felicia Marsha dan Imam Ghozali. (2017). Pengaruh Ukuran Komite Audit, Audit Eksternal, Jumlah Rapat Komite Audit, Jumlah Rapat Dewan Komisaris Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(2), 91–102.
- Gamaliel, J., & Sudjarni, L. K. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transportasi Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(1), 255100.
- Ghatak, A., & Das, T. (2019). New topological invariants in non-Hermitian systems. *Journal of Physics Condensed Matter*, 31(26), 1–28. <https://doi.org/10.1088/1361-648X/ab11b3>
- Hardiyanto, E. B., & Wicaksono, A. (2008). Inter-rotation Site Management, Stand Growth and Soil Properties in Acacia mangium Plantations in South Sumatra, Indonesia E.B. In: *Nambiar, E.K.S. (Editor) Site Management and Productivity in Tropical Plantation Forests. Proceedings of Workshops in Piracicaba (Brazil) 22-26 November 2004 and Bogor (Indonesia) 6-9 November 2006. Bogor, Indonesia: Center for International Forestry*, 107–122.
- Hendraliany, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017). *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 8(1), 47–58.
- Komang, N., Ariani, A., Luh, N., & Wiagustini, P. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bei*. 6(6), 3168–3195.
- Kurnia, N., Atidhira, A. T., Yustina, A. I., Oliver, J., Sugianto, I. & N., Putri, A. A. B., Sampurno, R. D., Muhammad Ichwan Zaki, Fahrudi, A., Praw, Wasih, N. M., OJK, Hermuningsih, S., Rahmawati, A. D., Mujino, M., Ambarwati, P., Enas, E., Lestari, M. N., Supriantikasari, N., ... Mckee. (2018). Analisis

pengaruh current ratio, roa, roe, pbv, der terhadap return saham. *Jurnal Economica*, 53(2), 160–164. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/72840>

Lee, S. (2018). Growth, profits and R&D investment. *Economic Research-Ekonomika Istrazivanja*, 31(1), 607–625. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2018.1432380>

Liang, I., & Natsir, K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(3), 481. <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i3.5359>

Loeb, S., Dynarski, S., Mcfarland, D., Morris, P., Reardon, S., & Reber, S. (2017). Descriptive analysis in education: A guide for researchers The National Center for Education Evaluation and Regional Assistance (NCEE) conducts unbiased large-scale evaluations of education programs and practices. *National Center for Education Evaluation and Regional Assistance*, March, 1–53. <http://ies.ed.gov/ncee/>.

Meisyta, E. D., Yusuf, A. A., & Martika, L. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 7(1), 83–91. <https://doi.org/10.25134/jrka.v7i1.4450>

Melodie, N., & Ruslim, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(2), 297. <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i2.5090>

Nasar, P., & Krisnando. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Textile Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014- 2019. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1–17. http://repository.stei.ac.id/1215/1/1116000031_ARTIKEL_INDONESIA_2020.pdf

Nugraha, N. M., Susanti, N., & Rhamadan Setiawan, M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 5(1), 208–218. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.383>

Oktavina, M., & Manalu, S. (2018). Pecking Order and Trade-off Theory in Capital Structure Analysis of Family Firms in Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(1), 73–82. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i1.1793>

Patmawati, D., & Miswanto, M. (2022). The Effect of Social Media Influencers on Purchase Intention: The Role Brand Awareness as a Mediator. *International Journal of Entrepreneurship and Business Management*, 1(2), 170–183. <https://doi.org/10.54099/ijebm.v1i2.374>

Porter., D. N. G. (2009). *About the Authors and the Republic of South Korea*.

Putra, I. W. J., & Wiagustini, N. L. P. (2014). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(9), 2668–2684.

Rosdiana, R., Karyatun, S., & Sari, C. A. S. (2023). The Influence of Profitability, Liquidity, Assets Structure, Company Size and Risk on Capital Structure: Study on Food and Beverage Companies on Indonesia Stock *Management, Business ...*, 3(3), 1089–1100. <https://cvodis.com/ijembis/index.php/ijembis/article/view/263%0Ahttps://cvodis.com/ijembis/index.php/ijembis/article/download/263/235>

Santika, R. B., & Sudiyatno, B. (2011). Menentukan Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(2), 172–182. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe1/article/view/470>

Saputra, Y. D., & Desmintari, D. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Periode 2012 Dan 2013. *Equity*, 18(1), 55–70. <https://doi.org/10.34209/equ.v18i1.459>

Silvia, D. (2019). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Hero Supermarket Tbk Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2011-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 1. <https://doi.org/10.36448/jak.v10i2.1285>

Sudaryo, Y., & Pratiwi, I. Y. (2016). Pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas dan dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi kasus pada perusahaan property, real estate and building cconstruction yang terdaftar di bei lQ45 periode 2007-2014). *Jurnal Indonesia Membangun*

, 15(2), 1–20. <http://>

- Suryani, N., Ikhsan, M., & Marwan, M. (2018). Improving the mathematical representation and self confidence through realistic mathematics education approach for Junior High School. *Proceedings of AICS ...*, 2013, 106–111. <http://e-repository.unsyiah.ac.id/AICS-Social/article/view/12655>
- Tandi, V. P., Tommy, P., & N. Untu, V. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013 – 2016. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(2), 629–637. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i2.19543>
- Victor, & Elizabeth Sugiarto Dermawan. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Di Sektor Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(3), 1075–1083. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i3.19734>
- Watung, A. K. S., Saerang, I. S., & Tasik, H. H. D. (2016). Pengaruh rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan struktur aktiva terhadap struktur modal industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 4(2), 726–737. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/13152>
- Widianti, B. A., & Ghozali, I. (2024). *PERAN PERLINDUNGAN INVESTOR SEBAGAI MODERASI*. 13, 1–12.
- Wimelda, L., & Marlinah, A. (2013). Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Non Keuangan. *Media Bisnis*, 5(2a), 200–213.
- Winarno, S. H. (2019). Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(02), 254–266. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i02.254>
- Wulandari, P., & Gultom, R. (2018). Artikel-1-101-110-Pengaruh-Likuiditas-Aktivitas-Dan-Pertumbuhan-Penjualan-Terhadap-Profitabilitas-Pada-Perusahaan-Industri-Makanan-Dan-Minuman-Yang-Terdaftar-Di-Bursa-Efek-Indonesia-Tahun-2014-2017. *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 4 (2), 101–110.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	PT Tiga Sejahtera Food Tbk	AISA
2	PT Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
3	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
4	PT Delta Djakarta Tbk	DLTA
5	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
6	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
7	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
8	PT Mayora Indah Tbk	MYOR
9	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	PSDN
10	PT Nippon Indosari Corpind Tbk	ROTI
11	PT Sekar Bumi Tbk	SKBM
12	PT Sekar Laut Tbk	SKLT
13	PT Siantar Top Tbk	STTP
14	PT Ultrajaya Milik Industry Co. Tbk	ULTJ
15	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR
16	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
17	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
18	PT Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
19	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
20	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI
21	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO
22	PT Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD
23	PT Diamond Food Indonesia Tbk	DMND
24	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN

(sumber: Bursa Efek Indonesia)

1 Analisis Statistik Deskriptif

Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	180	2,01	206,53	60,3	47,91
ROA	180	-1,63	49,25	5,14	5,92
CR	180	47,89	1604,74	356,77	320,01

2 Uji chow

6 . testparm ID

(1) ID = 0

F(1, 176) = **70.78**
 Prob > F = **0.0000**

3 Uji Hausman

	Coefficients		(b-B) Difference	sqrt(diag(V_b-V_B)) Std. err.
	(b) FEM	(B) REM		
ROA	-2.334118	-2.334118	0	0
CR5	-.0701499	-.0701499	0	0

b = Consistent under H0 and Ha; obtained from `xtgls`.
 B = Inconsistent under Ha, efficient under H0; obtained from `xtgls`.

Test of H0: Difference in coefficients not systematic

$$\text{chi2}(0) = (b-B)'[(V_b-V_B)^{-1}](b-B) = 0.00$$

Prob > chi2 = .
 (V_b-V_B is not positive definite)

4 Uji Multikolinieritas

`. vif`

Variable	VIF	1/VIF
CR5	1.01	0.987013
ROA	1.01	0.987013
Mean VIF	1.01	

5 Uji Heteroskedasitas

`. estat hettest`

Breusch-Pagan/Cook-Weisberg test for heteroskedasticity
 Assumption: Normal error terms
 Variable: Fitted values of DER

H0: Constant variance

chi2(1) = 0.92
 Prob > chi2 = 0.3368

6 Uji Autokorelasi

Friday June 7 19:01:06 2024 Page 3

```
. Autokorelasi
command Autokorelasi is unrecognized
r(199);

.
. runtest data_residual
N(data_resid~1 <= -5.227293491363525) = 27
N(data_resid~1 > -5.227293491363525) = 26
      obs = 53
      N(runs) = 14
      z = -3.74
      Prob>|z| = 0
```

7 Uji Paesial

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	180
Model	136957.026	2	68478.513	F(2, 177)	=	44.24
Residual	274005.667	177	1548.05462	Prob > F	=	0.0000
				R-squared	=	0.3333
				Adj R-squared	=	0.3257
Total	410962.693	179	2295.88097	Root MSE	=	39.345

DER	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
ROA	-2.334118	.4991666	-4.68	0.000	-3.319202	-1.349034
CR5	-.0701499	.0092478	-7.59	0.000	-.0884	-.0518998
_cons	97.33104	4.915912	19.80	0.000	87.6297	107.0324



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SAMARINDA**

Jln. K.H. Ahmad Dahlan No. 33 Telp. (0541) 743661

Homepage : <http://samarindakota.bps.go.id> E-mail : bps6472@bps.go.id



SURAT KETERANGAN

Nomor: B-250/64721/KA.110/07/2024

Samarinda, 2 Juli 2024

Kepada yang Terhormat:
Dekan UMKT Program Studi Manajemen
di-
Samarinda

Assalamu'allaikum Warramatullahi Waborrakatuh

Schubungan surat saudara nomor 428/FEBP.1/C.6/C/2024 tanggal 01 Juli 2024, entang Ijin Penelitian dan Permintaan Data Skripsi, Memang benar-benar telah melaksanakan pengambilan data di Website Badan Pusat Statistik Kota Samarinda, dengan daftar mahasiswa terlampir.

An. Kepala Badan Pusat Statistik
Kepala Sub Bagian Umum,
Kota Samarinda



Melindawati, S.Si

NIP. 19840223/201003 2 002



Lampiran Surat No. B-250/64721/KA.110/07/2024 tertanggal 02 Juli 2024

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Konsentrasi
1	Varadela Rinanda	1911102431088	Sumber daya Manusia
2	Muhammad Ibrahim	2011102431114	Pemasaran
3	Adam Rafly Rudina	2011102431332	Keuangan
4	Adelya Dwi Yuliana	1911102431021	Keuangan
5	Ulfa Puspita Sari	2011102431311	Keuangan
6	Muhammad Nizom Rizky	2011102431413	Keuangan
7	Muhammad Putra Hardiansyah	2011102431181	Sumber daya Manusia
8	Indah Titania	2011102431304	Pemasaran
9	Ananta Kemal Ahlikil Zikri	2011102431198	Pemasaran
10	Reyfhaldy Hendra Pratama	2011102431068	Keuangan
11	Ayu Pramita	2011102431502	Keuangan
12	Daniz Hammida	2011102431363	Keuangan
13	Yopie Ghaitsa Wondang	2011102431537	Keuangan
14	Rizka Anjelly Amalia	2011102431536	Keuangan
15	Ahmad Jayadi	2011102431356	Pemasaran
16	Siti Zulfa Sari	2011102431199	Keuangan
17	Jeklyn Eunike Moligay	2011102431266	Keuangan
18	Ananta Nuskhhotun	2011102431338	Keuangan
19	Dhea Sartika	2011102431057	Keuangan
20	Siti Hernika	2011102431403	Keuangan
21	Irva Listya Rini	2011102431286	Keuangan
22	Alvina Damayanti	2011102431236	Keuangan
23	Raudatul Jannah	2011102431124	Keuangan
24	Istiqomah	2011102431523	Keuangan
25	Chandra Galigo	2011102431513	Pemasaran
26	Andrianto	2011102431291	Keuangan
27	Putri Syahrani	2011102431149	Keuangan
28	Fajriyah Arifah	2011102431096	Pemasaran
29	Mega Juita Sari	2011102431003	Pemasaran
30	Renisya Faudiah Rahmawati	2011102431474	Keuangan
31	Dimas Linggarjati	2011102431222	Pemasaran
32	Rosit	2011102431375	Keuangan

Ayu Pramita2

by Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur



Submission date: 12-Jul-2024 10:54AM (UTC+0800)

Submission ID: 2415502628

File name: ayupramita....-Copy.pdf (545.9K)

Word count: 5954

Character count: 39581

Ayu Pramita2

ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

22%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

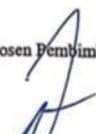
PRIMARY SOURCES

1	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
3	jurnal.feb.unila.ac.id Internet Source	1%
4	repository.umy.ac.id Internet Source	1%
5	id.123dok.com Internet Source	1%
6	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	1%
7	adoc.pub Internet Source	1%
8	core.ac.uk Internet Source	1%
9	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	1%

KARTU KENDALI BIMBINGAN LAPORAN KARYA ILMIAH

Nama : Ayu Pramita
 NIM : 2011102931502
 Nama Dosen Pembimbing : M. Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A.
 Judul Penelitian : Pengaruh profitabilitas dan likuiditas Terhadap Struktur modal

No	Tanggal	Uraian Pembimbing	Paraf Dosen
1	01/03/24	Penentuan Topik	
2	04/03/24	Penentuan Variabel dan Objek	
3	14/03/24	Bimbingan (Revisi bab 1)	
4	16/03/24	Bimbingan (Revisi bab 2)	
5	25/03/24	Finalisasi proposal.	
6	29/04/24	Bimbingan data	
7	3/05/24	Bimbingan BAB 3	
8	19 Juli	Revisi BAB 3	
9	21 Juli	Revisi BAB 4	
10	24 Juli	ACC SKRIPSI	
11			
12			
13			
14			
15			

Dosen Pembimbing

 M. Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A.
 NIDN. 1115039601

Mengetahui,
 Sekretaris Program Studi Manajemen

 (Asmadhini Hanayani Rahmah, S.Si., M.M)
 NIDN. 1118058604